

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN
DENGAN KEJADIAN GIZI KURANG PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEPANJANG
KABUPATEN BANYUWANGI**

ABSTRAK

Pada masa balita, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, mental, maupun sosial. Anak memerlukan gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas yang baik. Kekurangan makanan yang bergizi akan menyebabkan retardasi pertumbuhan. Secara nasional, sebanyak 5,7% balita mempunyai status gizi buruk dan 13,9% balita mempunyai status gizi kurang. Prevalensi gizi kurang di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2017 sebanyak 14,3%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola pemberian makan dengan kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 98 balita yang terdiri dari 44 balita dengan status gizi baik dan 54 balita dengan status gizi kurang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola pemberian makan terhadap kejadian gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi, hal ini ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000 (<0,05)$ dengan koefisien kontingensi 0,547 yang berarti memiliki korelasi yang kuat. Pola pemberian makanan yang baik akan menyebabkan status gizi balita menjadi baik pula.

Kata kunci: pola makan; balita; gizi kurang.

RELATIONSHIP BETWEEN THE FEEDING OF FEEDING WITH LESS NUTRITION IN BEACH IN THE WORKING AREA OF SEPANJANG HEALTH CENTER OF BANYUWANGI DISTRICT

ABSTRACT

During infancy, children experience a process of rapid growth and development both physically, mentally and socially. Children need nutrition from daily food in the right amount and good quality. Lack of nutritious food will cause growth retardation. Nationally, as many as 5.7% of toddlers have poor nutritional status and 13.9% of toddlers have poor nutritional status. The prevalence of malnutrition in Banyuwangi Regency in 2017 was 14.3%. This study aims to analyze the relationship between feeding patterns and the incidence of malnutrition in children under five in the Puskesmas working area throughout Banyuwangi District. This study uses an observational analytic design with a cross-sectional approach with a sample of 98 toddlers consisting of 44 toddlers with good nutritional status and 54 toddlers with poor nutritional status taken by purposive sampling technique. The results showed there is a relationship between feeding patterns and the incidence of malnutrition in the working area of Puskesmas SepanjangBanyuwangi, this is indicated by $p = 0,000 (<0,05)$ with a contingency coefficient of 0.547 which has a strong correlation. A good pattern of feeding will cause the nutritional status of children to be good too.

Keywords : pattern of feeding; childhood; poor nutritional status